

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Abdul Rozaq Syukri, dkk. (2011), melakukan penelitian tentang Rancang Bangun Aplikasi *Management* Dokumen ISO 9001 *with* IWA-2 PENS-ITS. Penelitian yang dilakukan untuk menunjang kelancaran sistem pengolahan data – data, maka peranan teknologi sangatlah penting guna memperlancar dan mempermudah jalannya sistem pengolahan data – data. Sebagai suatu solusi dari permasalahan tersebut maka penyajian informasi mengenai pengarsipan dokumen menggunakan dokumen elektronik sangat tepat sehingga berbagai proses pengelolaan dokumen dapat dilakukan menggunakan komputer. Implementasi DMS *Document Management System* bagi lembaga pendidikan sangat strategis, dimana pengelolaan dokumen menjadi lebih terorganisir, termonitor dan praktis.

De Alma Azkiya Falahani (2013), melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen Arsip Pasif Perusahaan pada CV. Panji Putra Perkasa Semarang. Penelitian yang dilakukan bertujuan membuat sistem informasi pengarsipan dokumen perusahaan secara cepat, tepat dan efisien bagi CV. Panji Putra Perkasa yang mampu menangani permasalahan – permasalahan yang ada dan dari sistem tersebut akan dihasilkan sebuah informasi yang dipergunakan sebagai pertanggungjawaban kepada pihak lain yang membutuhkan.

Apriyansyah Putra (2015), melakukan penelitian tentang Sistem Pengarsipan Elektronik Dokumen Mutu Universitas Sriwijaya. Penelitian dilakukan dengan penerapan ERM dalam implementasinya dilakukan tiga tahapan

yaitu akuisisi, pendeskripsian umum dan preservasi yang kemudian hasil akhirnya berupa dokumen elektronik yang di tampilkan dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi ERM berbasis web.

Sukron Amin dan Kondar Siahaan (2016), melakukan penelitian yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo. Penelitian yang dilakukan bertujuan menganalisis dan merancang aplikasi manajemen arsip yang terintegrasi dengan Sistem Informasi di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo yang bertujuan untuk mengurangi resiko hilangnya arsip dan menghasilkan sebuah sistem digitalisasi arsip pada bagian Tata Usaha Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo.

Hardini Novianti dan Ali Bardadi (2017), melakukan penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen (Studi Kasus: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya). Penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan dokumen untuk mengefektifkan proses pengelolaan data dokumen di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

Tabel 2.1 Perbedaan penelitian

Penulis	Judul Penelitian	Objek	Teknologi	Hasil Penelitian
Abdul Rozaq Syukri, dkk. 2011	Rancang Bangun Aplikasi <i>Management</i> Dokumen ISO 9001 <i>with</i> IWA-2 PENS-ITS	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya – Institut Teknologi Sepuluh November	Website (JSP)	Pengelolaan dokumen menjadi lebih terorganisir, termonitor dan praktis
De Alma Azkiya Falahani, 2013	Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen Arsip Pasif Perusahaan pada CV. Panji Putra Perkasa Semarang	CV. Panji Putra Perkasa Semarang	Microsoft Visual Basic	Pengarsipan dokumen perusahaan secara cepat, tepat dan efisien
Apriyansyah Putra, 2015	Sistem Pengarsipan Elektronik Dokumen Mutu Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya	Website (PHP)	Berupa dokumen elektronik yang di tampilkan dengan menggunakan perangkat lunak aplikasi ERM berbasis web.
Sukron Amin dan Kondar Siahaan, 2016	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo	Website	Menghasilkan sebuah sistem digitalisasi arsip pada bagian Tata Usaha Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kabupaten Tebo.
Hardini Novianti dan Ali Bardadi, 2017	Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen (Studi Kasus: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya)	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya	Website	Menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi pengelolaan dokumen untuk mengefektifkan proses pengelolaan data dokumen di lingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Terintegrasi dengan scanner.
Yang dilakukan	<i>Document Management System</i> Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Informatika Dan Komputer STMIK AKAKOM Yogyakarta Berbasis Web	Unit Kegiatan Mahasiswa Informatika Dan Komputer STMIK AKAKOM Yogyakarta	Website <i>with</i> REST API	Pengarsipan dokumen digital lebih terorganisir, dokumen digital yang dibutuhkan dapat diakses dengan cepat, mempermudah pencarian dokumen digital, meningkatkan efektivitas kerja.

2.2 Dasar Teori

Dokumen (pustaka) ialah tiap-tiap benda yang berwujud tulisan, tercetak, difotocopykan, atau yang direkamkan dan yang dapat memberikan keterangan tentang pengetahuan dalam arti yang luas sebagai hasil kegiatan manusia. (Wursanto:1996)

E-dokumen/Dokumen elektronik adalah setiap informasi elektronik yang dibuat, diteruskan, dikirimkan, diterima dan disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampikan dan atau didengar melalui media computer atau system elektronik, tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto atau sejenisnya, angka, tanda, kode akses, symbol atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya. (Jogja Bangkit Team:2009)

Arsip dapat diartikan sebagai segala jenis kertas naskah, buku, foto, film, microfilm, rekaman suara, gambar peta, bagan, atau dokumen – dokumen lain dalam segala macam bentuk dan sifatnya, aslinya, atau salinannya, serta dengan segala cara penciptaannya, dan yang dihasilkan atau diterima suatu badan sebagai bukti atas tujuan organisasi fungsi kerjaan-pekerjaan, kebijaksanaan-kebijaksanaan, keputusan – keputusan, prosedur – prosedur atau keputusan – keputusan suatu organisasi atau karena pentingnya informasi yang terkandung didalamnya. (Suparjati:2000)

Document Management System (DMS) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dokumen di setiap *life cycle* dokumen tersebut. DMS menghandle dokumen secara elektronik, mulai dari dokumen tersebut masih dalam bentuk *draft*,

direview, dipublish, disimpan, lalu pada akhirnya dibuang/dihancurkan. (PT. Softbless Solutions:2016)

Website adalah kumpulan halaman – halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun yang dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing – masing dihubungkan dengan jaringan – jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan *Hyperlink*, Sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *Hypertext*. (Rahmat Hidayat:2010)

Klasifikasi dokumen adalah pemberian kategori yang telah didefinisikan kepada dokumen yang belum memiliki kategori. (Goller:2000)

Mengklasifikasi dokumen merupakan salah satu cara untuk mengorganisasikan dokumen. Dokumen – dokumen yang memiliki isi yang sama akan dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Dengan demikian, orang – orang yang melakukan pencarian informasi dapat dengan mudah melewatkan kategori yang tidak relevan dengan informasi yang dicari atau yang tidak menarik perhatian. (Feldman:2004)

Representational State Transfer yang disingkat REST merupakan salah satu jenis arsitektur untuk penerapan *web service* yang menerapkan konsep perpindahan antar *state*. *State* disini dapat digambarkan seperti peramban meminta suatu halaman situs, di sisi *server* akan mengirimkan *state* halaman situs yang sekarang ke peramban. Navigasi melalui URL yang disediakan sama halnya dengan mengganti *state* dari halaman situs. Sama seperti REST bekerja, dengan bernavigasi

melalui link HTTP untuk melakukan aktivitas tertentu. Seakan-akan terjadi perpindahan *state* antara satu dengan yang lain. Perintah HTTP yang bisa digunakan dalam REST adalah fungsi GET, POST, PUT atau DELETE. Dalam pengaplikasiannya, REST lebih banyak digunakan pada *web service* yang berorientasi data sumber daya. Sebutan untuk *web service* yang menerapkan arsitektur REST adalah RESTful *web service*. (Muhamad Aminudin Rahman:2013)

API (*Application Programming Interface*) adalah sekumpulan perintah, fungsi, dan protokol yang dapat digunakan oleh *programmer* saat membangun perangkat lunak untuk sistem operasi tertentu. API memungkinkan *programmer* untuk menggunakan fungsi standar untuk berinteraksi dengan sistem operasi lain. (Rizky Dewa:2016)